

BUSINESS PLAN PADA BADAN USAHA MILIK PESANTREN (BUMP)

DI PONDOK PESANTREN AL IMDAD BANTUL



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Ghina Rhoudhotul Janah

NIM: 19102040070

Dosen Pembimbing:

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM

NIP.19820804 201101 1 007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2148/Un.02/DD/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : BUSINESS PLAN PADA BADAN USAHA MILIK PESANTREN (BUMP) DI PONDOK PESANTREN AL IMDAD BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GHINA RHOUDHOTUL JANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19102040070
Telah diujikan pada : Senin, 11 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
SIGNED

Valid ID: 65826274c460f



Penguji I

Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM
SIGNED

Valid ID: 6582380f9904b



Penguji II

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65825edaa6070



Yogyakarta, 11 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6582656bb2a3c

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 515856, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ghina Rhoudhotul Janah

NIM : 19102040070

Judul Skripsi : Manajemen Bisnis Pada Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) di Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.


Yogyakarta, 9 November 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui,

Ketua Prodi Manajemen Dakwah

Pembimbing


Toria Nurmadaniyah, S.Ag., M.Si
NIP. 19690227 200312 1 001


Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
NIP. 19820804 201101 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ghina Rhoudhotul Janah
NIM : 19102040070
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ Manajemen Bisnis Pada Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) di Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul ” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 November 2023

Yang Menyatakan,



Ghina Rhoudhotul Janah

NIM. 19102040070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ghina Rhoudhotul Janah

NIM : 19102040070

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini, menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menyangkutpautkan dengan pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarakaatuh

Yogyakarta, 9 November 2023

Yang Menyatakan,



Ghina Khoudhotul Janah

NIM. 19102040070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ
تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ

(Q.S. al-Baqarah: 216)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amal baik bagimu,
dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk
bagimu”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Qur'an Syamil & Terjemahan, al-Baqarah ayat 216.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* dengan kasih sayang-Nya yang telah melimpahkan hidayahnya-Nya. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang memberikan penerangan dari zaman kegelapan sampai zaman terang benderang.

Dalam menyusun skripsi ini yang berjudul “*Business Plan* Pada Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Di Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul”, penulis menyadari bahwa kepenulisan ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan, arahan, saran, kritik, serta doa dari pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini. Pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. H. Muhammad Irfai Muslim M.Si. selaku sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah
5. Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Aris Risdiana, S.Sos.I., MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi
7. Bapak, Ibu dosen Segenap civitas akademik di Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berjasa memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.

8. Alm Bapak H Jono, seorang yang bisa saya sebut papah dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini saya bisa berada di tahap ini, menyelesaikan skripsi sebagaimana perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terima kasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus saya lewati tanpa lagi kau temani.
9. Ibu Hj Zulaeha, perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat. Saya persembahkan skripsi sederhana ini untukmu. Terima kasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya, kerja keras dan menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa berada di posisi ini.
10. Kepada adikku yang sholih Muhammad Zaki Kholil, serta keluarga besar Bani HR Madja'I & Banji Hj Salamah yang telah memberikan doa dan dukungan.
11. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan arahan serta izin untuk melakukan penelitian sehingga terselesaikannya penelitian ini.
12. Keluarga besar Pondok Pesantren Baitul Hikmah Krapyak Yogyakarta. Kepada Bapak Sahiron Syamsudin dan Ibu Zuhroul Fauziyah. Terima kasih sebesar besarnya, Semoga Bapak dan Ibu seluruhnya diberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Aamiin
13. Teman-teman Manajemen Dakwah Angkatan 2019 yang telah bersama-sama berjuang selama ini dalam menuntut ilmu dan saling memberi semangat dan dukungan.
14. Kepada, Teman-temen KKN Mandiri 108 Kota Magelang, Temen-temen Pondok Pesantren Baitul Hikmah Krapyak, Serta Teman-temen Madrasah Aliyah Al-Imdad angkatan 2018 (Lifeblood) yang selalu kebersamai, mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini sukses untuk kita semua. Aamiin.
15. Terima kasih teruntuk partner dalam segala hal di hidupku yang telah menemani, memberi semangat dan dukungan dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.

16. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakkan untuk diri sendiri.

Harapan saya sebagai penulis semoga Allah senantiasa memberikan balasan kebaikan dunia akhirat dalam membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini, *amiiin*. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, bagi peneliti selanjutnya dan bagi pembaca.



ABSTRAK

Ghina Rhoudhotul Janah,(19102040070) *Business Plan* Pada Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Di Pondok Pesantren Al Imdad Bantul. Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan non formal yang menjadi kampung peradaban yang didambakan sekaligus dicerca. Ia dipandang sebagai pusat dari kehidupan fatalis yang didalamnya lebih banyak mengurus soal *ukhrawiyah* ketimbang *duniawiah*. Selain itu di dalamnya juga memproduksi kehidupan zuhud yang mengesampingkan aspek material. Padahal, orang pesantren menikmati kehidupan yang sederhana berdasarkan panggilan moral keagamaan. Bagi mereka, dunia merupakan alat untuk menggapai kehidupan akhirat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang digunakan dengan mengidentifikasi permasalahan- permasalahan yang bersumber dari lapangan. Data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara dengan ketua dan pihak-pihak yang terkait BUMP Al-Imdad. Data yang digunakan adalah deskriptif.

Hasil penelitian *Business Plan* di BUMP Al Imdad, meliputi *planning, organizing, actuating, dan controlling* telah berjalan dengan baik, dengan adanya penerapan manajemen pada BUMP dan usaha maka yang dihasilkan ialah: mekanisme organisasi berjalan dengan baik, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi. Selanjutnya agar membuat strategi untuk meminimalisir kegagalan dan mengoptimalkan keberhasilan program. Sehingga, langkah-langkah yang diambil BUMP dan usaha pesantren akan mendorong kemandirian ekonomi pesantren.

Kata Kunci: *Business*, Badan Usaha Milik Pesantren

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka	4
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II SEJARAH DAN GAMBARAN UMUM	20
A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Imdad	20
B. Visi & Misi Pondok Pesantren Al-Imdad	22
C. Profil Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul....	25
BAB III PEMBAHASAN.....	35
A. Perencanaan <i>Business Plan</i> BUMP	38
B. Pengorganisasian <i>Business Plan</i> BUMP.....	48
C. Pengarahan <i>Business Plan</i> BUMP	50
D. Evaluasi.....	51
E. Peran	52
F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Bisnis di BUMP Al-Imdad Bantul.	54
BAB IV PENUTUP	56

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semula pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam yang dipergunakan sebagai tempat untuk menyebarkan agama Islam dan mendalami ajaran-ajarannya, yang tumbuh di masyarakat dengan sistem asrama, sekaligus bersifat independen dalam segala hal. Kendati kebanyakan pesantren memosisikan dirinya hanya sebagai lembaga pendidikan dan keagamaan. Namun sejak tahun 1970-an beberapa pesantren telah berupaya untuk melakukan reposisi dalam menyikapi berbagai persoalan sosial, ekonomi dan politik.²

Pesantren merupakan lembaga pendidikan non formal yang menjadi kampung peradaban yang didambakan sekaligus dicerca. Ia dipandang sebagai pusat dari kehidupan fatalis yang didalamnya lebih banyak mengurus soal *ukhrawiyah* ketimbang *duniawiah*. Selain itu di dalamnya juga memproduksi kehidupan zuhud yang mengesampingkan aspek material. Padahal, orang pesantren menikmati kehidupan yang sederhana berdasarkan panggilan moral keagamaan. Bagi mereka, dunia merupakan alat untuk menggapai kehidupan akhirat.

Kehidupan sosial, kebanyakan pesantren sangat jarang hadir dalam pembahasan persoalan ekonomi. Bahkan seringkali pesantren seolah menjadi beban ekonomi tersendiri menyangkut hubungan antara penyediaan lapangan kerja dengan tenaga santri. Hal tersebut dapat dilihat dari arus globalisasi dan kapitalisme pasar

² M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 240.

yang menerjang seluruh sendi kehidupan sehingga minat masyarakat untuk masuk ke dalam lembaga pendidikan pesantren semakin berkurang.³

Meski demikian, sesungguhnya Pesantren bukan hanya sekadar pusat pendalaman ilmu agama saja. Pesantren juga memiliki potensi pengembangan ekonomi. Potensi yang ada di dalam pesantren meliputi aset-aset ekonomi, ajaran agama dan ikatan antara Kiai, santri, keluarga santri, alumni, dan masyarakat sekitar menjadi modal sosial yang penting dalam sebuah kegiatan perekonomian. Sejarah mencatat bahwa sejarah awal berdirinya pesantren adalah bicara mengenai kemandirian ekonomi. Mereka memanfaatkan potensi ekonomi yang ada dalam pesantren untuk memenuhi kebutuhan penghuni pesantren. Bahkan belakangan ini, beberapa pesantren telah membuktikan mampu menjadi pelaku ekonomi dan memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar. Mampu memainkan peran dalam kegiatan perekonomian dalam rangka mengembangkan dan memajukan pesantren agar dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lain.⁴

Sejalan dengan penyelenggaraan pendidikan formal, memang beberapa pesantren mengalami perkembangan pada aspek manajemen, organisasi dan administrasi pengelolaan keuangan. Dari beberapa kasus, perkembangan ini dimulai dari perubahan gaya kepemimpinan pesantren; dari kharismatik ke rasionalistik, dari otoriter-paternalistik ke diplomatic-partisipatif, atau dari *laissez faire* ke demokratik. Kasus lain beberapa pesantren sudah membentuk badan pengurus harian sebagai “lembaga payung” yang khusus mengelola dan menangani kegiatan-kegiatan pesantren. Namun, sayangnya perkembangan tersebut tidak merata di semua

³ Amin Haedari (ed), *Khazanah Intelektual Pesantren*, (Jakarta: CV. Maloho Jaya Abadi, 2008), hlm. 182.

⁴ Asrori S. Karni, *Etos Studi Kaum Santri; Wajah Baru Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2009), hlm. 221.

pesantren. Secara umum, pesantren masih menghadapi kendala serius menyangkut ketersediaan sumber daya manusia profesional dan penerapan manajemen yang masih tradisional, misalnya adanya pemisahan yang jelas antara yayasan, pimpinan madrasah, guru dan staf administrasi; tidak adanya transparansi pengelolaan sumber-sumber keuangan, belum terdistribusinya peran pengelolaan pendidikan dan banyaknya penyelenggaraan administrasi yang tidak sesuai standar, serta unit-unit kerja tidak berjalan sesuai aturan baku organisasi.⁵

Kehidupan ini, kebanyakan pesantren jarang muncul pada pembahasan ekonomi. Sejarah pesantren ialah sejarah kemandirian ekonomi, potensi yang ada dalam pesantren meliputi aset-aset ekonomi, ajaran agama dan ikatan kiai, pembimbing, santri, keluarga santri, alumni dan masyarakat sekitar menjadi modal yang penting dalam sebuah kegiatan perekonomian. Kemampuan ekonomi yang disadari oleh Pondok Pesantren Al Imdad sehingga menumbuhkan beberapa usaha-usaha yang dinaungi oleh Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP). Maka manajemen perekonomian pesantren perlu diterapkan demi terwujudnya kemandirian pesantren, sehingga masa depan pesantren ditentukan oleh manajerialnya, karena manajemen merupakan “ruh” sebuah organisasi (pesantren) akan mengantarkan pada tujuan dan cita-cita pesantren.

Hasil wawancara di awal dengan pengelola BUMP Al Imdad menuturkan ada beberapa 2 kendala yang dihadapi dalam mengelola BUMP baik secara internal maupun eksternal. Internal diantaranya miskomunikasi terkait dengan kebijakan, administrasi terkait dengan pencatatan keuangan, sdm pengelola tidak memiliki basic

⁵ M. Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Press, 2004), hlm. 16.

mengelola bisnis. Eksternal diantaranya harga barang tidak stabil, distributor yang curang, dan kendala cuaca.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) dalam mengelola bisnis di Pesantren Al Imdad Bantul?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) dalam mengelola bisnis di Pesantren Al Imdad Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, dapat dijadikan referensi yang sangat penting dalam merumuskan langkah-langkah manajemen bisnis pesantren.
2. Secara praktis, dapat memberikan kontribusi empiris terhadap perbaikan manajemen bisnis pesantren di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan perkembangan kemandirian ekonomi di pesantren.

E. Kajian Pustaka

Pertama, artikel jurnal karya Dziyaul Lami, yang diterbitkan pada tahun 2019 dengan judul “Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP). Maslakul Huda Kajen Pati” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode ini sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Secara menyeluruh manajemen di BUMP Maslakul Huda dan unit-unit usaha meliputi planning, organizing, actuating, dan controlling telah dilakukan dengan cukup baik. Dengan terciptanya manajemen yang baik, mampu mengidentifikasi masalah dan mencari solusi terbaik. Disamping itu, dapat membuat strategi untuk meminimalisir kegagalan dan memaksimalkan

keberhasilan program yang dijalankan. Sehingga langkah-langkah yang dipilih oleh BUMP dan unit usaha akan mendorong kemajuan unit usaha yang dimiliki oleh pesantren.⁶

Persamaan dengan peneliti ini yaitu sama-sama meneliti tentang Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dziyaul Lami fokus pada Maslakul Huda Kajen Pati, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya fokus pada BUMP Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul.

Kedua, skripsi karya Janis Ahmad Rifai, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2020, judul “Manajemen Bisnis Islam Pada Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Di Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah” Penelitian ini membahas tentang Penerapan manajemen bisnis Islam itu diarahkan pada santri/santriwati pesantren. Penggunaan manajemen bisnis Islam secara efektif dan bertanggung jawab merupakan proses manajemen bisnis Islam untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan pesantren sesuai ajaran Islam. Manajemen bisnis Islam artinya sebagai pengelolaan individu-individu yang bekerja dalam BUMP berupa hubungan antar pekerja, terutama untuk menciptakan dan memanfaatkan individu-individu secara produktif.⁷

Persamaan dengan peneliti ini yaitu sama-sama meneliti tentang Manajemen Bisnis BUMP. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang akan dilakukan

⁶ Dziyaul lami, “Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Maslakul Huda Kajen Pati”, *Jurnal Iqtisad*, Vol.6 No 2 (2019).

⁷ Janis Ahmad Rifai, “Manajemen Bisnis Islam pada Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Di Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah”, *Skripsi* (Medan: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2020).

oleh Janis Ahmad Rifa'i fokus terhadap manajemen bisnis islam untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan pesantren sesuai ajaran Islam, sedangkan penelitian ini fokus terhadap terwujudnya kemandirian pesantren dalam Manajemen Bisnis pada Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) di Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul.

Ketiga, artikel jurnal karya Ahmad Fauzi dan Muh Arif, yang diterbitkan pada tahun 2020 dengan judul “ Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri di Pesantren Hubulo Gorontalo”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, hasil dari segi pelaksanaan terhadap pemenuhan kebutuhan santri di Pesantren Hubulo selama ini berjalan dengan baik, walaupun ada beberapa catatan sebagai bahan evaluasi.⁸

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi dan Muh Arif berfokus pada Menganalisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri di Pesantren Hubulo Gorontalo, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada Manajemen Bisnis pada Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) di Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul dalam mengelola bisnisnya.

Keempat, artikel jurnal karya Akbar Zainudin, yang diterbitkan pada tahun 2018 dengan judul “Model Manajemen Unit Bisnis Pesantren”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, hasil dari penelitian tersebut terdapat tiga model pengelolaan unit bisnis pesantren, yaitu pengelolaan unit bisnis dalam

⁸ Ahmad Fauzi dan Muh Arif,: “Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri di Pesantren Hubulo Gorontalo”, *E-Journal*, (Volume 16 Nomor 1, Juni 2020) hlm.5.

kerangka pendidikan, pengelolaan bisnis semi profesional, dan pengelolaan bisnis secara profesional. Salah satu keuntungan besar bisnis di dalam lingkup pesantren adalah pemasaran proteksi di mana para santri diwajibkan membeli keperluan mereka di unit bisnis yang dikelola pesantren. Dengan demikian, perputaran uang bisa dimanfaatkan secara maksimal.⁹

Persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang Manajemen Bisnis Pesantren. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang akan dilakukan oleh Akbar Zainudin berfokus pada Model Manajemen Unit Bisnis Pesantren, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada Manajemen Bisnis pada Badan Usaha atau lembaga.

Kelima, artikel jurnal karya Nadia Asandimitra, Widyastuti, Yessy Artanti, Agus Frianto, Monika Tiarawati, Nindria Untarini, yang diterbitkan pada tahun 2022 dengan judul “Pelatihan Manajemen Usaha dan Etika Bisnis Santripreneur Pada Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Kota Sidoarjo”. Penelitian ini menggunakan metode kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap meliputi observasi dan persiapan, analisis permasalahan mitra, koordinasi dan pelatihan, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar santri dan peserta telah memahami manajemen usaha dan etika bisnis untuk mengelola keuangan lebih rapi dan teratur serta menjalankan kegiatan bisnisnya dengan lebih etis.¹⁰

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Manajemen Bisnis. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Nadia Asandimitra dkk berfokus pada Pelatihan Manajemen Usaha dan Etika Bisnis

⁹ Akbar Zainudin, Model Manajemen Unit Bisnis Pesantren, *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* (Vol. 20 No. 01 – April 2018).

¹⁰ Nadia Asandimitra, Pelatihan Manajemen Usaha Dan Etika Bisnis Santripreneur Pada Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Kota Sidoarjo, *Jurnal Abdi Insani*, (Vol 9, No.01 Maret 2022).

Santripreneur Pada Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Kota Sidoarjo lebih fokus ke pelatihan manajemen, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada Manajemen Bisnis pada Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) di Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul dalam mengelola bisnisnya.

F. Kerangka Teori

1. *Business Plan*

Perencanaan bisnis salah satu kunci sukses memulai usaha adalah kemampuan ide-ide atau gagasan cemerlang yang kreatif dan inovatif. Ide tersebut harus mempunyai nilai ekonomi yang tinggi yang dituangkan dalam rencana bisnis yang matang dan realistis. Rencana bisnis tersebut berisi tentang apa yang dikerjakan dalam suatu bisnis ke depan meliputi alokasi sumber daya, perhatian pada faktor-faktor kunci dan mengolah permasalahan-permasalahan dan peluang yang ada. Kebutuhan akan sebuah perencanaan bisnis menjadi mutlak jika kita akan menjalankan suatu bisnis, karena perencanaan bisnis sendiri ibarat sebuah peta dan kompas untuk menjalankan bisnis. Melalui sebuah perencanaan yang matang kita dapat menetapkan tujuan utama bisnis kita, skala prioritas, dan menetapkan target yang ingin dicapai. Dengan adanya rencana bisnis yang baik akan menjadikan peluang sukses bisnis yang baik akan menjadikan peluang sukses bisnis kita jalankan akan semakin tinggi ada yang menganggap bahwa rencana bisnis atau business plan hanya sekedar formalitas karena tanpa business plan seorang tetap bisa menjalankan usaha.¹¹

a. Pengertian *Business Plan*

Business Plan merupakan rancangan pelaksanaan sebuah usaha secara

¹¹ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Bisnis*, Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya, 2022. hlm.157.

menyeluruh terhadap semua aspek yang ada di dalam pelaksanaan sebuah usaha bisnis. Jadi, *Bussines Plan* digunakan oleh pengelola usaha bisnis tersebut untuk menjalankan usahanya rencana bisnis (*Business Plan*) merupakan sebuah tahapan awal yang dilakukan oleh pelaku usaha baru atau lebih dikenal sebagai entrepreneur. Membuat *business plan* yang baik adalah berupa rencana/rancangan bisnis yang dibuat secara sistematis sehingga memudahkan dalam pelaksanaan bisnis dan membuat bisnis yang dijalankan lebih terarah.¹²

b. Tujuan *Business Plan*:

- 1) Mengenal sifat dasar dan konteks kesempatan berusaha atau bisnis.
- 2) Pendekatan mutakhir untuk eksploitasi kesempatan bisnis.
- 3) Mengenal faktor-faktor yang mempengaruhi suksesnya suatu usaha.
- 4) Penyediaan alat untuk usaha atau bisnis.¹³

c. Fungsi *Business Plan*:

- 1) Sebagai sebuah dokumen tertulis yang berhubungan dengan ide serta perencanaan secara menyeluruh yang akan menjadi daya tarik investor.
- 2) Untuk lebih mengenal struktur serta strategi bisnis yang akan dijalankan.
- 3) Mengetahui pencapaian apa saja yang terjadi di dalam bisnis serta bagaimana cara memperbaiki kegagalan yang terjadi.
- 4) Sebagai sebuah media penting untuk melakukan mitra dan mengamankan persepsi bisnis dan pihak lain.
- 5) Untuk mengetes perhitungan bisnis serta sebagai sebuah langkah antisipasi apabila terjadi suatu masalah di kemudian hari.

¹² Muhammad Rizki Fahlevi, *Rahasia Juara Kompetisi Bisnis Plan*, Guepedia The First On Publisher in Indonesia, Oktober 2022. hlm.7.

¹³ Ibid.hlm.8.

6) Mendapatkan penjelasan lengkap mengenai pasar.¹⁴

d. Prinsip *Business Plan*

Adapun prinsip-prinsip dalam perencanaan usaha sebagai berikut:

- 1) Perencanaan usaha harus dapat diterima oleh semua pihak.
- 2) Perencanaan usaha harus fleksibel dan realistis.
- 3) Perencanaan usaha harus mencakup seluruh aspek kegiatan usaha.
- 4) Perencanaan usaha harus merumuskan cara-cara kerja yang efektif dan efisien.¹⁵

2. Badan Usaha Milik Pesantren

Kemandirian pesantren saat ini menjadi salah satu program prioritas Kementerian Agama di bawah kepemimpinan Menteri Yaqut Cholil Qoumas. Kemandirian ini bermakna pesantren akan memiliki sumber daya ekonomi yang kuat dan berkelanjutan dalam menopang tiga fungsi, yaitu pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat.

Kementerian Agama memberi atensi kepada pesantren yang ikut dalam program ini melalui pemberian bantuan, inkubasi, pelatihan bisnis, pelatihan manajemen keuangan, pelatihan manajemen pemasaran, pelatihan sumber daya manusia, dan lainnya. Melalui program ini, diharapkan semakin banyak pesantren yang memiliki unit usaha yang bisa menjadi basis ekonomi bagi dirinya dan masyarakat sekitar.¹⁶

a. Pengertian Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Badan usaha adalah sekumpulan orang dan modal yang mempunyai aktivitas yang bergerak di bidang

¹⁴ [Business Plan: Definisi, Tujuan dan Fungsi, Jenis, serta Cara Lengkap Membuat Sebuah Business Plan - Ukirama. Diakses pada Sabtu, 16 Desember 2023, Pukul 09.00.](#)

¹⁵ Supriyanto, *Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, (Volume 6 Nomor 1, April 2009).

¹⁶ <https://kemenag.go.id/read/visi-kemandirian-pesantren-doxwm>. Diakses pada Senin, 01 Januari 2023, Pukul 21.30.

perdagangan atau dunia usaha / perusahaan. badan usaha juga bisa disebut suatu kesatuan dari sekelompok orang atau modal yang memiliki aktivitas yang bergerak dibidang perdagangan atau bidang usaha lainnya dengan bertujuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) adalah badan usaha yang dibentuk untuk menjadikan pesantren yang mandiri ekonomi dan tidak menggantungkan pada bantuan pemerintah atau lembaga lainnya. Harapannya, bisnis tersebut bisa tumbuh berkontribusi dalam mengentaskan kemiskinan dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan menggerakkan sektor ekonomi non-formal bagi masyarakat sekitarnya. Pesantren mandiri, umat sejahtera. Implementasi prinsip-prinsip Islam dalam manajemen SDM Badan Usaha Milik Pesantren adalah suatu cara mengaplikasikan prinsip-prinsip Islam dalam mengelola SDM yang baik dan benar. Agar dapat berjalan nya manajemen yang sesuai dengan prinsip Islam, haruslah ada sebuah perhatian khusus dari mulai perekrutan karyawan/pekerja hingga tugas-tugas yang akan dilakukannya.¹⁷

b. Tujuan Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP)

Tujuan didirikannya BUMP yaitu sebagai tempat untuk mengacung pengembangan dan kemajuan pesantren di bidang keuangan atau finansial, tentunya hal ini tidak mudah dan perlu kerja keras disertai dengan tenaga yang handal yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Dengan keberadaannya BUMP yang beranggotakan mayoritas santri yang berada ditengah – tengah lembaga Pendidikan sehingga kadang terjadi benturan-benturan keperluan antara BUMP dan Lembaga lainnya, akan tetapi hal ini bukanlah menjadi penghalang untuk mengembangkan dan

¹⁷ Faqih Ramadhani Almubarak, Implementasi Prinsip Islam Pada Manajemen SDM Di Badan Usaha Milik Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, *Journal of Islamic Economics*,(Vol.1 No.1 Januari 2022), hlm. 23.

meningkatkan BUMP.¹⁸

Pesantren terus meningkatkan kinerja-kerjanya. Tidak sekadar menyikapi generasi ahli agama, kini pendidikan non-formal peninggalan para wali itu melebarkan perannya dalam hal membangun kemandirian ekonomi. Badan Usaha Milik Pesantren adalah salah satu wujud nyata dalam mewujudkan kemandirian ini.

Sementara untuk misinya, ia menyebut bahwa Badan Usaha Milik Pesantren setidaknya membawa tiga misi. Pertama, sebagai wadah unit-unit usaha pesantren yang keuntungannya dimanfaatkan untuk memakmurkan pesantren dan unit pendidikan yang dinaunginya, serta terwujudnya kemandirian ekonomi pesantren yang tidak tergantung pada figur. Misi kedua, sebagai sarana untuk menyikapi para santri dengan pengetahuan agama yang mapan dan pengalaman kewirausahaan agar mereka lebih siap di masyarakat setelah lulus dari pondok pesantren. Misi terakhir, sebagai media memberdayakan masyarakat sekitar pondok pesantren agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.¹⁹

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, adalah suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang ada pada umumnya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Lexy J.Moleong adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-

¹⁸ Ella Nopranda dan Syahrul Amsari, Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren Dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri, *Jurnal Akmami*, (Vol 3 No.3 2022), hlm 527-535.

¹⁹ <https://nu.or.id/amp/daerah/bumtren-wujud-nyata-tekad-pesantren-bangun-kemandirian-ekonomi-9vdCR>. Diakses pada Hari Rabu, 11 januari 2023, pukul 22.17.

lain. Peneliti mendeskripsikan Bagaimana BUMP dalam mengelola bisnis di Pesantren Al Imdad Bantul ?

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan, misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Kemudian penelitian yang data-datanya berupa kata-kata, kalimat, artinya datanya tidak berbentuk angka.²⁰

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang meliputi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber informasi dalam penelitian ini meliputi: (1) Kepala Bidang Badan Usaha Milik Pesantren, (2) Kiai, (3) Santri.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan topik masalah yang menjadi perhatian pada sebuah penelitian. Objek pada penelitian ini adalah seluruh kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan manajemen bisnis pada Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) di Pondok Pesantren Al Imdad Bantul.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama atau diperoleh dari sumbernya tanpa perantara. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara dengan informan.

b. Data Sekunder¹⁰.

²⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Suka-press, 2021). hlm.10.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data ini sekaligus menjadi data pendukung dari data primer agar mempermudah penelitian. Adapun pendukung dalam penelitian ini bersumber dari profil, website dan dokumen-dokumen Pondok Pesantren Al Imdad.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data yang dianggap relevan dengan objek penelitian, maka diperlukan adanya metode pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara menurut Esterbag merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²¹

Wawancara yang digunakan dalam penelitian merupakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dalam mengumpulkan informasi. Tujuan dari wawancara mendalam ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pendapat dan ide-idenya.

Adapun beberapa alat bantu dalam wawancara yaitu: (1) Buku catatan, berfungsi untuk mencatat semua pembicaraan atau percakapan dengan sumber data. (2) Alat perekam, berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicara. (3) Daftar Pertanyaan, berfungsi untuk mempermudah dalam memberikan pertanyaan ke narasumber (*informan*).

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*.hlm.229.

b. Observasi

Sutrisno Hadi menerangkan bahwa pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.²² Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Penelitian non partisipan peneliti dapat mengumpulkan data penelitian dengan pengamatan tanpa harus melibatkan diri atau menjadi bagian lingkungan objek penelitian. Peneliti akan mengamati situasi dan kondisi, serta hal-hal yang berkaitan dengan *Business Plan* Pada Badan Usaha Milik Pesantren Di Pondok Pesantren Al Imdad Bantul.

Untuk meningkatkan validitas hasil pengamatan diperlukan beberapa alat bantu. Antara lain kamera, tape recorder, maupun pembantu atau penerjemah. Kamera digunakan untuk membantu pengamat dalam merekam kejadian dalam bentuk gambar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis maupun film, lain dari record, yang tidak diarsipkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian untuk memperoleh data yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan agenda, dan lain sebagainya.²³

5. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong,

²² *Ibid.* hlm.231.

²³ *Ibid.* hlm. 240.

adalah proses yang menggambarkan upaya untuk secara formal menentukan tema dan mengembangkan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data, serta upaya untuk memberikan bantuan topik dan hipotesis kerja.²⁴ Dengan kata lain, teknik analisis data adalah prosedur untuk mengelola data yang dikumpulkan dari lembaga penelitian atau sumber lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).²⁵ Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan tahapan secara berurutan, terdiri dari empat alur kegiatan bersamaan yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan berbagai macam data dengan berbagai macam cara dan model sehingga data yang diperoleh akan lebih banyak dan dan bervariasi.

b. Reduksi Data

Setelah memperoleh berbagai macam data, dilanjutkan dengan proses memilih, menyederhanakan dan memfokuskan data kasar dengan menajamkan, menggolongkan, dan membuang data yang tidak layak agar penelitian tetap berada dalam koridor yang benar.

c. Penyajian Data

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hlm.270.

²⁵ *Ibid.* hlm.274.

Penyajian data adalah proses menyusun data dan informasi yang didapat agar lebih terpola dan terorganisir yang akan memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Verifikasi dan penarikan kesimpulan akhir dilakukan setelah pengumpulan data selesai.

6. Metode Keabsahan Data

Dalam penelitian ini guna memastikan keabsahan data yang ada, peneliti melakukan pengecek data dengan metode triangulasi sebagai alat untuk pengecekan keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.²⁶ Jenis triangulasi menurut Denzim, terdiri dari triangulasi sumber, teknik, penyidik, dan teori. Peneliti menggunakan metode triangulasi teknik pengumpulan data serta triangulasi sumber untuk pengajuan keabsahan data dalam penelitian ini.

- a. Triangulasi teknik adalah metode untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, dilanjutkan dengan observasi, dan dokumentasi. Jika dengan teknik pengujian kredibilitas tersebut memberikan data yang berbeda, maka peneliti berkonsultasi kembali dengan sumber data untuk memastikan kebenaran.
- b. Triangulasi sumber adalah metode untuk menguji kredibilitas data dengan

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 330.

membandingkan data dari berbagai sumber. Kemudian data yang diperoleh melalui beberapa sumber tersebut dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber tersebut.

Pengujian data dengan transferabilitas disebut juga dengan validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan dan dapat ditangkapnya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer (penerapan) ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.²⁷

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ditulis untuk memberikan gambaran umum terkait rancangan pembahasan sebagai acuan dalam berpikir secara sistematis. Adapun rancangan sistematika pembahasan ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran Umum Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Pondok Pesantren Al Imdad sebagai objek penelitian. Bagian ini menjelaskan tentang sejarah singkat, letak geografis, visi-misi, program program, dan hal relevan yang terkait.

BAB III Pembahasan, membahas secara mendalam dan detail tentang *Business Plan* Pada Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Di Pondok Pesantren Al Imdad.

²⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Manajemen*. Hlm. 444.

BAB IV Penutup, meliputi kesimpulan dan rekomendasi untuk Badan Usaha
Milik Pesantren (BUMP) Pondok Pesantren Al Imdad Bantul.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “*Business Plan* Pada Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Di Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul ” bahwa dapat disimpulkan proses mengelola *business plan* terhadap BUMP Al-Imdad dikatakan sangat baik. Badan Usaha Milik Pesantren dalam memenuhi kebutuhan santri ataupun masyarakat tidak terlepas dari fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan evaluasi. Perencanaan mengelola Badan Usaha Milik Pesantren di Pondok Pesantren Al-Imdad telah membuat rencana penganggaran dana pembelian dari distributor atau supplier dan pemenuhan kebutuhan santri atau masyarakat yang setiap harinya ada perencanaan. Pengorganisasian tujuan dari usaha bisnis mempengaruhi pengorganisasian. Organisasi adalah mekanisme pencapaian tujuan. Tujuan suatu badan usaha yang harus ditetapkan dengan jelas. Tidak hanya tujuan yang dinyatakan dengan istilah yang jelas, metode pencapaian juga harus ditunjukkan secara detail dan tepat sehingga penyelenggara dapat mengetahui jenis organisasi yang dibutuhkan.

Dari segi pengarahan dalam badan usaha atau organisasi mengarah kepada beberapa penekanan terkait kegiatan untuk pengertiannya. Hal ini akan membuat pergerakan terkait cara membimbing, sampai mengatur sumber daya manusia sehingga bisa berkesinambungan dengan fungsi dan tugas pokoknya, tentunya juga akan berhubungan dengan potensi anggota sehingga bisa dioptimalkan dengan baik. Kemudian evaluasi ini berangkat dari kegiatan pemantauan setiap proses dalam usaha yang dijalankan, dari hasil pemantauan dapat dibuat analisis kemajuan, kemunduran dan pencapaian apa yang sudah dilaksanakan. Peran santri yang mengikuti anggota

BUMP Al-Imdad seorang yang mengelola bisnis wirausaha pada umumnya sangat meyakini terhadap kemampuan untuk sukses dan cenderung optimis peluang kesuksesannya. Kemudian untuk faktor dan penghambat dalam mengelola BUMP Al-Imdad, faktor pendukung diantaranya dukungan dari pembimbing dan pengasuh, ketersediaan fasilitas, lokasi pesantren yang sangat mendukung, kerjasama, kesediaan pelatihan yang baik dan profesional. Untuk faktor penghambat jumlah anggota terbatas, waktu, dan kurang minatnya anggota.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, adapun saran ini ditunjukkan pada dua hal yaitu :

1. Badan usaha milik pesantren adalah sebagai wadah untuk menunjang kemajuan pesantren dibidang ekonomi. Hal ini tentunya tidak semudah membalik telapak tangan. Perlu kerja keras yang tentunya harus dengan disertai tenaga yang handal yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Ditambah lagi dengan keberadaan BUMP yang beranggotakan mayoritas santri yang berada di tengah-tengah lembaga-lembaga pendidikan yang kadang terjadi benturan kepentingan antara BUMP dan lembaga lain. Akan tetapi hal itu bukanlah penghalang untuk mengembangkan dan memajukan BUMP. Dalam rangka memberdayakan alumni santri, perlu didirikan wadah untuk meningkatkan skill santri dalam bidang ekonomi. Misalnya training entrepreneur santri, agar alumni santri dapat terlibat dalam unit-unit usaha pesantren. Sehingga, pesantren juga dapat dikenal sebagai lembaga yang menghasilkan pengusaha yang berlandaskan moralitas agama.

2. Kepada peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar penelitian ini dijadikan sebagai literatur dalam penelitian selanjutnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda, sehingga dapat menambah pengetahuan. Peneliti selanjutnya dapat mengambil hikmah dan pembelajaran dari bisnis atau wirausaha tersebut. Sehingga untuk dapat meneliti yang lebih lanjut tentang faktor pendukung dan penghambat dalam sebuah bisnis yang sedang dijalankan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i *Pengantar metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Suka-press, 2021).
- Asandimitra, Nadia, Pelatihan Manajemen Usaha dan Etika Bisnis Santripreneur pada Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Kota Sidoarjo, *Jurnal Abdi Insani*, Vol 9, No.01 Maret (2022).
- Faqih Ramadhani Almubarak, Faqih *Implementasi Prinsip Islam pada Manajemen SDM di Badan Usaha Milik Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami*, *Journal of Islamic Economics*, Vol.1 No.1 Januari (2022).
- Fauzi, Ahmad dan Muh Arif, Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri di Pesantren Hubulo Gorontalo, *E-Journal*, (Volume 16 Nomor 1, Juni 2020).
- Janis Ahmad, Janis, Rifai, Manajemen Bisnis Islam pada Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) di Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah, *Skripsi* (Medan: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2020).
- Lami, Dziyaul, *Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Maslakkul Huda Kajen Pati*, *Jurnal Iqtisad*, (Vol.6 No 2 2019)
- Nopranda, Ella dan Syahrul Amsari, *Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren Dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri*, *Jurnal Akmami*, (Vol 3 No.3 2022).
- Rahman, Abd Rahim dan Muhammad Rusydi, *Manajemen Bisnis Syariah Muhammad Saw*, (Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).
- Rifa'i, Muhammad, *Manajemen Bisnis*, (Medan: Cv Pusdikra Mitra Jaya, 2022)
- Rizki, Muhammad Fahlevi, (*Rahasia Juara Kompetisi Bisnis Plan*, Guepedia The First On Publisher in Indonesia, 2022)
- Zainudin, Akbar, Model Manajemen Unit Bisnis Pesantren, *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* Vol. 20 No. 01 – April (2018).
- <https://kemenag.go.id/read/visi-kemandirian-pesantren-doxwm>. Diakses pada Senin, 01 Januari 2023, Pukul 21.30.
- <https://www.nu.or.id/amp/daerah/bumtren-wujud-nyata-tekad-pesantren-bangun-kemandirian-ekonomi-9vdCR>. Di akses pada Hari Rabu, 11 januari 2023, Pukul 22.17

<https://bangkitmedia.com/kisah-kh-humam-bajuri-menulis-kitab-qowaid-fiqhiyyah/> ,

bangkitmedia.com, diakses 12 juli 2023 pada pukul 10.13

[Business Plan: Definisi, Tujuan dan Fungsi, Jenis, serta Cara Lengkap Membuat Sebuah Business Plan - Ukirama. Diakses pada Sabtu,16 Desember 2023, Pukul 09.00.](#)

<https://kemenag.go.id/read/visi-kemandirian-pesantren-doxwm>. Diakses pada Senin,01 Januari 2023,Pukul 21.30

